

- b. Membantu perusahaan memecahkan masalah-masalah terutama masalah tentang perpajakan.



A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai permasalahan dan pemecahan masalah pada PT PG Kebon Agung Malang, Maka dapat ditarik kesimpulan :

1. PT PG Kebon Agung telah melaksanakan perhitungan dan perencanaan pajaknya, namun dalam pelaksanaannya belum dilaksanakan secara optimal karena dalam laporan laba rugi perusahaan masih terdapat biaya-biaya yang seharusnya tidak dimasukkan sebagai pengurang pendapatan atau biaya yang terkena koreksi fiscal yaitu: Biaya kunjungan tamu, Biaya rekreasi karyawan, Biaya pengobatan, Pendapatan bunga atau jasa giro.

2. Penerapan penentuan metode penyusutan yang penulis lakukan menyebabkan jumlah pajak yang harus dibayar menjadi lebih kecil (setelah melakukan perhitungan nilai sekarang) dari sebelum dilakukan penerapan metode penyusutan saldo menurun. (perusahaan menggunakan metode garis lurus untuk penyusutannya).
3. Dari perhitungan yang dilakukan oleh penulis dapat di buktikan bahwa metode saldo menurun lebih efisien untuk penghematan pajak karena perusahaan dapat menghemat sebesar Rp 12.068.205.884,5 untuk tahun 2009 sampai dengan 2016, sedangkan untuk tahun 2009 sendiri sebesar RP 274.408.807,9.

B. Saran- saran

1. Sebaiknya perusahaan selalu mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku, karena peraturan perpajakan sering berubah-ubah dan diperbaharui seiring dengan perubahan yang terjadi dimasyarakat dan kebutuhan pemerintah atas APBN. Perusahaan dalam menghitung pajaknya harus benar-benar orang yang ahli dibidang perpajakan, sehingga pajak terutang dapat dibayar dengan baik dan dapat diminimalisasi dengan tidak melanggar undang-undang.
2. Biaya dan pendapatan yang termasuk dalam koreksi fiskal hendaknya diperhatikan oleh perusahaan, karena koreksi fiskal dapat memberikan dampak yang positif dan negatif bagi perusahaan. Pemberian yang berupa kenikmatan bagi karyawan dan relasi kerja merupakan koreksi fiskal positif yang dapat

merugikan perusahaan. Sedangkan pendapatan bunga dan deposito merupakan koreksi fiskal negatif, karena bunga dan deposito merupakan penghasilan diluar usaha yang terkena pajak final.

3. Perhitungan yang dilakukan oleh penulis mengenai penerapan metode penyusutan aktiva tetap sebagai upaya penghematan pajak penghasilan, yaitu dengan membandingkan metode garis lurus dan saldo menurun. Memberikan hasil yang sesuai dengan penghematan pembayaran pajak yaitu dengan menggunakan metode saldo menurun. Untuk itu perusahaan sebaiknya mempertimbangkan metode saldo menurun dalam melakukan penyusutan aktiva tetapnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Diani, Caecilia kris utami. 2008. *Perencanaan Pajak sebagai Upaya Penghematan Pajak Penghasilan dengan Menerapkan Metode panyusutan Aktiva Tetap (Studi kasus pada PT Madukara Malang)*. Fakultas Ekonomi Widyakarya Malang.
- Susanti, yunita. 2007. *Penerapan Metode Penyusutan dalam Perencanaan Pajak untuk Penghematan Pembayaran Pajak Penghasilan (Studi kasus pada PR Almira)*. Fakultas ekonomi universitas Widyakarya Malang.
- Kristantiningtyas. 2008. *Penerapan Metode Penyusutan Dalam perancangan Beban Pajak untuk Penghematan Pembayaran Beban Pajak*. Fakultas Ekonomi Universitas Widyakarya Malang.

Meganada. 2007. *Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan dan Revaluasi Aktiva Tetap untuk Meminimalkan Beban Perusahaan*. Universitas Brawijaya Malang.

Ika, Maylissa. 2006. *Pengaruh Metode Penyusutan Aktiva Tetap Menurut SAK Dan UU no.17 Terhadap Laba Perusahaan*. Universitas Brawijaya Malang.

Ashari, Tunggul Setia Negara. 2008. *Pengantar Hukum Pajak*. Banyumedia Publishing, Malang.

Mardiasmo.2006. *Perpajakan*. Andi, Yogyakarta.

Suandy, Erli. 2003. *Perencanaan Pajak*. Salemba Empat, Jakarta.

Gunadi. 2002. *Ketentuan Dasar PPh*. Salemba Empat, Jakarta.

